BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan utang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang sangat penting bagi perusahaan. Manajer sebagai pengelola perusahaan harus memilih kombinasi sumber dana perusahaan secara teliti dikarenakan masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Dana yang diperoleh dari hutang tersebut akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaaan. Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan dan prospek yang bagus oleh para investor. Selain itu dengan menggunakan dana yang berasal dari hutang, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan penghematan pajak atas laba perusahaan. Namun dalam menetapkan kebijakan hutang, manajer harus sangat berhati-hati. Hutang memiliki beberapa keunggulan salah satunya biaya dari bunga yang timbul dari hutang.

Dari penelitian sebelumnya banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang, termasuk di dalamnya terdapat kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional (lembaga) pada akhir tahun yang diukur dalam prosentase saham yang dimiliki investor institusional dalam suatu perusahaan (Handayani & Indahningrum, 2009). Kepemilikan instusional juga digunakan sebagai media -

pengawasan kinerja manajemen perusahaan yang dilakukan secara efektif dan hati-hati, dan sebagai pencegahan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen sehingga para *shareholder* dan manajemen berperan lebih aktif di dalam perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional terhadap saham perusahaan maka semakin kecil hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Mengacu pada penelitian sebelumnya pada variabel kepemilikan institusional yang di lakukan oleh Mardiyati, U., Susanti, S., & Ahmad, (2014) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahyuni, P. K., Rizal, N., & Wibisono, (2018) menunjukan hasil negatif signifikan kebijakan hutang.

Profitabilitas adalah kemampuan laba perusahaan dengan memproyeksikan pengembalian atas investasi yang di lakukan atau aset perusahaan di sebut juga *return on aset* (ROA), (Hanafi & Halim, 2014:81). Pada tingkat profitabilitas yang rendah, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional. Sebaliknya jika profitabilitas yang tinggi perusahaan mengurangi penggunaan hutang. Hal ini karena perusaaan mengalokasikan keuntungan pada laba ditahan, sehingga mengandalkan sumber dana internal dan hutang dalam tingkat yang rendah. Menurut penelitian yang dilakukan Ahyuni, P. K., Rizal, N., & Wibisono, (2018) pada variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Namun penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, U., Susanti, S., & Ahmad, (2014), Korkmaz, (2016) dan Pradhana, Taufik, & Anggaini, (2014) menunjukan hasil negatif siginfikan terhadap kebijakan hutang.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya asset atau total penjualan, dari tahun yang ditentukan sampai beberapa tahun. Semakin besar ukuran perusahaan, aktiva yang didanai dengan hutang semakin besar, sebaliknya jika ukuran perusahaan kecil maka semakin kecil aktiva yang didanai dengan hutang. Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan tingkat hutang, perusahaan besar lebih mudah memperoleh pinjaman dari pihak ketiga dan sebaliknya jika perusahaan kecil akan sulit memperoleh pinjaman dari pihak ketiga Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Pradhana et al., 2014) dan Mardiyati, U., Susanti, S., & Ahmad, (2014) menujukan hasil positif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018 perusahaan yang bertahan dari awal periode yang ditentukan sampai dengan akhir periode akan menjadi sampel pada penelitian ini. Alasan menggunakan sampel perusahaan manufaktur *food and beverage* karena perusahaan yang akan terus berjalan seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk memenuhi makanan dan minuman untuk sehari-harinya, meskipun krisis terjadi masyarakat akan butuh makanan dan minuman. Hal ini menjadi sebuah daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan *Food and Beverage*.

Adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu *(research gap)* mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang, perlu di lakukan penelitian lanjutan. Penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan topik Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang *Go Public*

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah pada penelitian ini :

1) Apakah secara simultan kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang ?
2) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang ?
3) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang ?
4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan peneliti pada penelitian ini :

1) Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang.
2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang.
3) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1) **Pihak peneliti**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.

2) **Pihak Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola perusahaan dengan mempertimbangkan pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.

3) **Pihak Kreditur**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan kreditur dalam meminjamkan dana yang dimiliki, kepada perusahaan. Dengan mempertimbangkan pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.

4) **Pihak Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi yang akan dikembangkan sesuai dengan topik yang diteliti dan juga bisa bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan topik yang diambil dari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir mengenai sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Bab ini mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar atau kerangka penelitian, penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang akan di gunakan pada penelitian kali ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan di penelitian ini dan semua proses pengumpulan data sampai gambaran mengenai teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang telah dilakukan